

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif berlandaskan pada meneliti objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Buggin (2008 : 68) menyatakan bahwa :

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Pendekatan penelitian kualitatif menurut Komara et al (2022) merupakan pendekatan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Sedangkan menurut Nugrahani (2014) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena manusia dalam konteks alami dan kompleks. Pendekatan ini mengutamakan pemahaman mendalam tentang makna, pandangan, interaksi, dan konteks sosial dari subjek yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif lebih berfokus pada interpretasi dan pemahaman yang dalam daripada generalisasi statistik atau pengukuran numerik.

Penggunaan pendekatan ini dengan pertimbangan, bahwa dengan melalui interaksi secara langsung, maka diharapkan hasil yang didapat bisa lebih tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi fenomenologi. Metode studi fenomenologi sebagaimana diungkapkan oleh Komara et al (2022). Penelitian fenomenologi adalah penelitian yang membahas cara penampakan dari apa saja

yang merupakan fenomena. Fenomenologi adalah sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia.

Fenomenologi menurut Bado adalah: (1) studi tentang esensi-esensi, misalnya esensi persepsi, esensi kesadaran, dan sebagainya; (2) filsafat yang menempatkan kembali esensi -esensi dalam eksistensi bahwa manusia dan dunia tidak dapat dimengerti kecuali bertitik tolak pada aktivitasnya; (3) filsafat transedental yang menanggihkan sikap natural dengan maksud memahaminya secara lebih baik; (4) filsafat yang menganggap dunia selalu ada, mendahului refleksi sebagai suatu kehadiran yang tidak terasingkan yang berusaha memulihkan kembali kontak langsung dan wajar dengan dunia sehingga dunia dapat diberi status filosofis; dan, (5) ikhtiar untuk secara langsung melukiskan pengalaman kita sebagaimana adanya, tanpa memerhatikan asal-usul psikologisnya dan keterangan kausal yang dapat disajikan oleh ilmuwan, sejarawan, dan sosiolog.

Alasan lain digunakannya pendekatan ini adalah karena dengan metode kualitatif berbagai gagasan, kepedulian, sikap dan nilai dari sejumlah orang yang sedang diteliti dapat dengan mudah, memperkuat alasan digunakannya metode kualitatif. “Banyak perilaku manusia yang sulit dikuantitatifkan apalagi penghayatannya terhadap berbagai pengalaman pribadi.

Prinsip penelitian ini menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengalami banyak perkembangan dari awal mulai dilakukan penelitian sampai akhir penelitian. Perubahan tersebut dikarenakan temuan-temuan di lapangan saat dilakukan penelitian.

Dalam penelitian fenomenologi, pengalaman subjektif menjadi pusat perhatian. Hal ini berarti peneliti harus sungguh-sungguh mendengarkan narasi atau kesaksian para partisipan penelitian, untuk menemukan makna yang terkandung di dalam pengalaman hidup mereka. Pendekatan semacam ini sangat membantu menjelaskan perilaku, sikap, dan keyakinan manusia dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Peneliti memaparkan hasil penemuan mengenai

makna dan struktur pengalaman secara mendalam. Proses deskripsi ini tidak sekadar mencatat fakta, tetapi juga mengungkap nilai, keyakinan, motivasi, dan tujuan yang menyertai pengalaman partisipan.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data merupakan cara memperoleh data dalam sebuah penelitian. Adapun teknik penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris interview yaitu sebagai berikut:” *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam dan tak terstruktur, di mana dalam wawancara ini biasanya tidak tersusun sebelumnya, disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari instrumen serta mengalir apa adanya. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang belum didapatkan ketika melakukan observasi dan dokumentasi atau lebih tepatnya untuk menggali lebih dalam dari objek penelitian.

Wawancara dilakukan kepada Ketua PKBM yang mana kepala menjadi subyek utama serta tutor program keterampilan kerja dan peserta didik, dengan pertanyaan yang ada kaitannya dengan manajemen strategik pendidikan keterampilan kerja. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang belum diperoleh ketika melakukan observasi atau lebih tepatnya untuk menggali lebih dalam dari subjek data penelitian.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga bendabenda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipatif, yang mana observasi ini dilakukan peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung di lapangan penelitian. Proses observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati subjek data penelitian di lokasi penelitian dalam menjalankan manajemen strategik. Observasi dilakukan

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai penguat dalam sumber data penelitian dan juga sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh sebelumnya. Informasi yang tidak diperoleh dari teknik observasi dan teknik wawancara maka digunakan teknik dokumentasi. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya tentang visi, misi dan tujuan PKBM, dokumen yang relevan dengan implementasi Manajemen Strategik pendidikan keterampilan kerja di PKBM Bina Bangsa Berkarakter serta juga foto-foto kegiatan sebagai penguat dokumentasi.

2. Instrumen Penelitian

Penulis sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan instrumen penelitian.

a. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Kisi-kisi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian		
				W	O	D
1	Perencanaan PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa	1) Identifikasi kebutuhan peserta didik	1) Kepala PKBM (A)	v		v
			2) Wakil (B)	v		v
		2) Analisis lingkungan	1) Kepala PKBM	v		v
			2) Wakil	v		v
		3) Perencanaan program pelatihan	1) Kepala PKBM	v		v
			2) Wakil	v		v
		4) Penetapan tujuan	1) Kepala PKBM	v		v
			2) Wakil	v		v
		5) Metode pembelajaran	1) Kepala KBM	v		v
			2) Wakil	v		v
		6) Perencanaan kurikulum dan materi	1) Kepala PKBM	v		v
			2) Wakil	v		

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian		
				W	O	D
2	Pengorganisasian PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa	1) Struktur organisasi PKBM 2) Rekrutmen instruktur dan fasilitator 3) Penjadwalan kelas 4) Kolaborasi dan kemitraan.	1) Kepala PKBM (A) 2) Wakil (B) 3) Tutor (C) 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor	v v v v v v v v v v		
3	Pelaksanaan PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa	1) Orientasi peserta 2) Pelaksanaan sesi pelatihan 3) Pengajaran teori pelatihan	1) Kepala PKBM (A) 2) Wakil (B) 3) Tutor (C) 4) Peserta Didik (D) 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v v v v v v	 v v v v 	v v v v v v v v

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian		
				W	O	D
		4) Praktik dan proyek	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v
		5) Mentoring dan pendampingan	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v
4	Evaluasi PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa	1) Penilaian proses pelatihan	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v
		2) Pengukuran hasil dan dampak	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v
		3) Evaluasi kualitas pelatihan	1. Kepala PKBM 2. Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v
		4) Analisis data dan pelaporan	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v v

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian		
				W	O	D
		5) <i>Feedback</i> dan tindak lanjut	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		v v v
5	Kendala PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa	1) Sumber daya finansial 2) Sumber daya manusia 3) Fasilitas dan peralatan 4) Komitmen dan motivasi peserta didik 5) Pengembangan materi pelatihan	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik 1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v v v v v v v v		v v

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian		
				W	O	D
		6) Akses permodalan dan pemasaran	1) Kepala PKBM 2) Wakil 3) Tutor 4) Peserta didik	v v v v		

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

b. Pedoman Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang peran PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa. Data ini digunakan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam melengkapi hasil wawancara dalam penelitian. Adapun kegiatan yang akan di observasi yaitu terkait waktu PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa, teknik yang dilakukan dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, partisipasi peserta didik dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, tindak lanjut setelah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Untuk melanjutkan observasi, digunakan lembar observasi sebagai berikut :

No.	Kegiatan Yang di observasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan observasi Lingkungan PKBM	
2	Kegiatan Pemantauan Kelas	
3	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	
4	Mengobservasi tindak lanjut dari supervisi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	
5	Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	

c. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai peran PKBM dalam pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan Peserta didik di PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pembinaan disiplin siswa. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala PKBM, wakil, tutor, dan peserta didik.

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumen Untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dibutuhkan dokumen-dokumen sebagai pendukung yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu:

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah dan profil PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		
2	Visi dan misi PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		
3	Tata tertib PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		
4	Data tentang berbagai kegiatan PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		
5	Data tenaga pendidik PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		
6	Data peserta didik PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa		

D. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PKBM Bina Bangsa Berkarakter yang beralamat di Kampung Cilimus RT 02 RW 03, Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa yang beralamat di CRC, Jl. Maribaya No.1 Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat 40391

2. Sumber Data

Data adalah suatu fakta atau keterangan dari obyek yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah yang relevan dengan maksud dan

tujuan dari penelitian yang sedang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan obyek penelitian melalui wawancara dan observasi yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data berasal dari PKBM Bina Bangsa Berkarakter dan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa yang dianggap mengetahui secara mendalam permasalahan yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui dokumen, artikel, dan internet. Untuk mendapatkan data sekunder ini dikumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun yang dimaksud dengan analisis data adalah usaha untuk memberikan informasi terhadap data yang telah masuk kemudian disusun dalam sebuah teori atau kalimat tertentu. Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengelola data yang telah terkumpul.

Dalam mengelola data yang sudah dianalisis tersebut selanjutnya digunakan untuk mendapatkan kesimpulan, dengan cara metode berfikir induktif dan deduktif. Berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang berkaitan itu ditarik

generalisasinya bersifat umum. Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi dari wawancara.

Deduktif yaitu proses berfikir yang berangkat dari pengalaman dan keadaan yang bersifat umum itu dinilai suatu kajian yang sesuai. Metode penulis gunakan untuk menguraikan hasil yang bersifat umum agar lebih khusus. Sehingga lebih mempelajari dan mempermudah pemahaman terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan analisis induktif penelitian yang mengacu pada analisis penelitian menurut teorinya Milles and Huberman, kemudian analisis yang diambil berasal dari hasil data observasi, wawancara dan dokumen kemudian baru dianalisis.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan model interaktif. Dalam model ini terdapat 3 komponen analisa, yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi Data yaitu mengkategorikan dan mengelompokkan data yang lebih penting dari hasil wawancara, studi pustaka, maupun dokumen. Dari lokasi penelitian, data dari laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting lalu dipilih temanya.

Reduksi data dilakukan secara bertahap dengan menyusun ringkasan data menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang diperoleh di cross check melalui komentar informan yang berbeda untuk menggali informasi dalam wawancara lanjutan. Misalnya, keterangan yang didapat dari panti asuhan akan dibandingkan dengan keterangan dari ketua yayasan sekolah. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar diberi kemudahan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Karena bila data yang telah

direduksi masih kurang, maka penulis akan mencari data dari sumber data dengan teknik yang lainnya. Alam penyajian serta untuk menarik kesimpulan.

2. Sajian data (Data Display)

Penyajian data yaitu proses penyajian data setelah melewati reduksi data agar mudah dipahami baik dalam bentuk gambar maupun tabel. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi dari responden menjadi pernyataan.

Penyajian data juga dimaksudkan untuk lebih mempermudah bagi peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau data-data tertentu dari penelitian. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori sejenis, misalnya data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang terkait dengan manajemen pembiayaan partisipasi sekolah dan ruang lingkupnya sesuai dengan yang dibutuhkan, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat direduksi.

3. Penarikan Simpulan (Conclusion Drawing)

Kesimpulan dan verifikasi yaitu membuat kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang disajikan disesuaikan dengan penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, selaras dengan mekanisme logika berfikir induktif. Maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus sampai pada rumusan kesimpulan yang bersifat umum.

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan awal yang didukung oleh bukti-bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan untuk menjawab rumusan masalah.